



Application of Information Technology in Zakat Management Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pengelolaan Zakat

Erika Amellia Tamara¹⁾; Jesi Lipia Malina²⁾; Epen Triansah³⁾; Jemi Puspita Sari⁴⁾; Andi Harpepen⁵⁾

²⁾ Universitas Negeri Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: ¹⁾ jemipuspita86@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [19 Juni 2023]

Revised [30 Juni 2023]

Accepted [13 Juli 2023]

KEYWORDS

Zakat, Zakat Distribution
Institutions, Information
Technology

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan zakat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Penyaluran zakat harus selalu diutamakan untuk mengentaskan orang miskin dari garis kemiskinan. Penelitian ini merupakan pendekatan studi literatur sistematis dari berbagai artikel yang membahas zakat, lembaga penyaluran zakat, dan teknologi informasi. Untuk mewujudkan kurun kegiatan zakat, ada enam aspek untuk mengoptimalkan pengelolaan zakat. Penggunaan teknologi informasi (TI) dalam pengelolaan dana zakat, selain memudahkan muzaki (orang yang berzakat) dan pengelola, juga dapat memberikan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat.

ABSTRACT

This study aims to describe the application of information technology in the management of zakat. This research is motivated by the distribution of zakat must always be prioritized to alleviate the poor from the poverty line. This research is a systematic literature study approach from various articles discussing zakat, zakat distribution institutions, and information technology. To realize the period of zakat activity, there are six aspects to optimize zakat management. The use of information technology (IT) in managing zakat funds, in addition to facilitating muzaki (people who give zakat) and managers, can also provide accountability and transparency in zakat management.

PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam. Sedangkan menurut istilah adalah sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh Islam. Zakat juga mampu membangun relasi yang harmonis antara kedua golongan tersebut, yang kaya bisa memperhatikan yang miskin dan yang miskin selalu mendoakan dan ikut menjaga yang kaya. Diantara fungsi sosial yang ada ialah sebagai penenang hati dan penyebar Islam. Itulah sebab zakat itu diberikan kepada orang-orang yang hatinya masih lemah terhadap islam disamping menenangkan hati mereka, dapat pula menyebarkan Islam kepada keluarga dan masyarakat mereka.

Pada tahun 2014 potensi zakat di Indonesia adalah sebesar 217 triliun dan mengalami kenaikan di tahun 2015 menjadi 280 triliun rupiah. Namun dari potensi zakat yang cukup besar itu dana yang terhimpun hanya 1,4 % dari potensi, sementara penyaluran zakat untuk mustahik fakir dan miskin selalu meningkat setiap tahunnya bila dibandingkan dengan mustahik zakat lainnya yang mengalami penurunan penyaluran dana seperti penyaluran dana pada muallaf. Berdasarkan sifatnya instrumen redistribusi harta, isi dan kekayaan dalam islam ada yang bersifat dan sukarela. Instrumen yang bersifat wajib dikenal dengan zakat sebagaimana firman Allah surah At-Taubah 103 yang menjelaskan bahwa Allah menyuruh untuk mengambil harta dari sebagian manusia dengan tujuan untuk memberikan harta yang dimiliki, karena sebagian harta itu ada hak orang lain yang harus ditunaikan, sedangkan instrumen yang bersifat sukarela seperti infaq, sedekah dan wakaf.

Zakat merupakan salah satu ketetapan Allah, demikian juga halnya dengan sedekah dan infak. Karena Allah menjadikan harta benda sebagai sarana kehidupan untuk manusia, itu sebabnya harus diarahkan guna kepentingan bersama.

Penyaluran zakat harus selalu diutamakan untuk mengentaskan orang miskin dari garis kemiskinan. Karena itu, untuk mewujudkan kurun kegiatan zakat, ada enam aspek untuk mengoptimalkan pengelolaan zakat. Penggunaan teknologi informasi (TI) dalam pengelolaan dana zakat, selain memudahkan muzaki (orang yang berzakat) dan pengelola, juga dapat memberikan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat.

Badan Amil Zakat adalah institusi pengelola zakat yang sepenuhnya di bentuk oleh pemerintah untuk melakukan kegiatan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat sesuai ketentuan agama islam. Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah organisasi pengelola zakat yang dibentuk sepenuhnya atau prakarsa masyarakat dan merupakan badan hukum tersendiri, serta dikukuhkan oleh pemerintah. Pada lembaga amil zakat, banyak lembaga zakat yang ada di indonesia yang belum menerapkan teknologi pada penghimpunan dan penyaluran ziswaf. Sehingga masih ada kesulitan dalam hal tersebut.

Dengan adanya teknologi informasi atau media digital maka suatu lembaga akan lebih memperkenalkan suatu informasi dari suatu lembaga melalui website agar dapat diketahui oleh kalangan masyarakat umum.

Pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang pengelolaan zakat yang lebih baik, sangat dibutuhkan. Sebab, dengan pemanfaatan TI itu, maka pengelolaan zakat yang amanah, profesional, transparan, akuntabel, serta memperhatikan kepatuhan syariah (shariah compliance) dapat terwujud. Sistem informasi yang lebih baik diharapkan meningkatkan kepercayaan dari masyarakat kepada setiap lembaga amil zakat. Menurut Krismiaji (2015:16) "sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasikan untuk mengumpulkan masukan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan."

Sistem informasi sebagai alat untuk mempermudah pengelolaan informasi karenanya menjadi bagian penting sebab data yang dikelola sedemikian besar dan tuntutan yang tinggi dari para pihak pengguna informasi atas transparansi dan kredibilitas lembaga zakat. Sistem informasi ini dapat berupa program/software apapun yang diharapkan akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi dan dapat dipertanggung jawabkan. Karenanya Baznas saat ini telah menerapkan system pengelolaannya pada SIMBAZNAS. Pengelolaan zakat bertujuan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Meskipun pelayanan LAZ yang sudah memanjakan masyarakatnya, tetapi tidak semua masyarakat yang sadar akan kemudahan dalam berzakat, berinfak, bersedekah dan berwakaf uang dengan kemudahan yang berbasis IT yang di telah berikan. Oleh karena itu penelitian ini akan mengkaji implementasi teknologi informasi pada program LAZ dalam menghimpun dan mendistribusikan ZISWAF serta dampaknya kepada perekonomian masyarakat.

LANDASAN TEORI

Digitalisasi

Digitalisasi merupakan sebuah terminologi untuk menjelaskan proses alih media dari bentuk tercetak, audio maupun video menjadi bentuk digital. Atau bisa dikatakan juga sebagai suatu proses mengubah berbagai informasi, kabar, atau berita dari format analog menjadi format digital sehingga lebih mudah untuk dikelola, diproduksi, disimpan dan didistribusikan. Menurut KBBI digital adalah sesuatu yang berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu (berhubungan dengan angka/nomor). Digital bisa dikatakan adalah suatu proses dari perkembangan zaman mengenai teknologi dan sains yang bisa membuat semua yang dikerjakan masyarakat yang sifatnya manual menjadi serba otomatis dan ringkas. Digital juga memerlukan sebuah media sebagai penghubung seperti alat elektronik dan jaringan internet.

Hukum Zakat Digital

Adapun landasan atau dalil al-qur'an yang menjelaskan tentang teknologi Digital ini memang belum ditemukan secara terperinci. Namun ada beberapa ayat Yang bisa kita jadikan sebagai landasan dan pandangan mengenai kemajuan teknologi ini, hal ini bisa kita lihat pada ayat al-qur'an tepatnya pada surah al-anbiya ayat 80-81, yang mana walaupun pada ayat tersebut Allah tidak menjelaskan secara spesifik Mengenai teknologi itu, namun sedikit menunjukkan kepada kita bagaimana Berkembangnya peradaban suatu manusia menjadi lebih baik lagi dengan adanya pemanfaatan terhadap teknologi itu sendiri.

Jenis-Jenis Zakat Digital

1. Website

Website atau sering disebut web merupakan sebuah sistem yang mampu mengoleksi keterhubungan dokumen-dokumen yang disimpan di internet dan bisa diakses melalui protokol (HTTP/Hyper Text Transfer Protocol). Website merupakan sarana media yang bisa memberikan informasi, pengetahuan, dan mempromosikan/mengiklan sesuatu dengan sangat efektif karena melalui website ini kita bisa mendapat informasi mengenai jumlah pengunjung, dan data dari pengunjung website tersebut berupa jenis kelamin, tempat tinggal, dan usia.

2. Sosial Media

Sosial media adalah sarana yang memanfaatkan media internet dengan alat elektronik yang memudahkan setiap penggunanya untuk bisa berkomunikasi, berinteraksi, saling berbagi informasi dengan kerabat atau orang-orang yang jauh dari sekitarnya melalui berbagai macam aplikasi seperti facebook, instagram, twitter, telegram, whatsapp, dan lainnya.



3. Aplikasi Mobile

Aplikasi mobile adalah program yang telah direncanakan oleh suatu perusahaan atau lembaga untuk platform mobile (misalnya iOS, android, atau windows mobile) yang mana aplikasi mobile ini bisa di download atau diunduh melalui sistem operasi mobile, seperti Apple App Store, Android Google Play, dan Sebagainya. Dimana tujuan dari aplikasi ini adalah untuk melakukan banyak hal Diantaranya bermain game, berkomunikasi, berjualan, pembelian, pemasaran Barang usaha, pembayaran transaksi dan lainnya.

4. Teknologi Perbankan

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di dunia membuat transaksi Perbankan menjadi lebih efektif dan efisien dengan munculnya teknologi berbasis Komputer, serta sudah bisa mengakses lewat jaringan internet bahkan dengan Mobile HP dan SMS yang mempermudah transaksi antara pihak bank dan nasabah. Dalam sistem perbankan, perkembangan teknologi informasi membuat para Perusahaan berinovasi dengan mengubah strategi bisnis dan menjadikan teknologi Sebagai hal yang utama. Seperti hal-hal berikut ini:

- a. Adanya transaksi berupa transfer uang via mobile maupun via teller.
- b. Adanya ATM (Auto Teller Machine) pengambilan uang secara cash dalam Waktu 24 jam.
- c. Penggunaan Database di bank-bank.
- d. Sinkronisasi data antara kantor cabang dengan kantor pusat.

Peran dan Fungsi Digitalisasi

Memudahkan Suatu Proses Kerja

Dengan munculnya berbagai alat elektronik yang semakin canggih seperti Handphone (hp), komputer serta jaringan internet yang dapat menghubungkan orang-orang dimana saja dan kapan saja, setiap individu bisa dengan mudah melakukan komunikasi serta mengirimkan dan mendapatkan data untuk menunjang pekerjaan agar lebih mudah dan cepat. Hal ini bisa kita lihat dari beberapa penggunaan teknologi digital sebagai berikut:

- a. Pengiriman pesan, hal ini bisa kita lihat seperti penggunaan e-mail pada web, aplikasi whatsapp dan telegram dimana dengan layanan ini dapat membuat tiap individu bisa bertukar pesan ataupun informasi yang mereka miliki.
- b. Transfer data, hal ini merupakan suatu kerjaan yang sering dilakukan oleh orang-orang kantoran dimana orang bisa mentransferkan data dari satu komputer ke komputer lainnya dengan menggunakan jaringan internet melalui program FTP (File Transfer Protocol).
- c. Pencarian informasi, didalam internet juga terdapat berbagai literature-literatur yang berisikan informasi seperti buku, majalah, karya-karya ilmiah, dan terbitan pemerintah.
- d. Menyajikan serta meyimpan data-data yang dibutuhkan dengan baik. Sarana Pemasara

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian literature review (studi literatur) yang dilakukan oleh penulis. Studi literatur berarti aktivitas dalam mencari dan mengumpulkan data/sumber informasi, pengetahuan, dan fakta berdasarkan pada media tertulis, seperti buku, artikel ilmiah, berita, majalah, ataupun jurnal yang mempunyai relevansi atau keterkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Studi literatur ini bersumber dari berbagai literatur mengenai penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan zakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masa kini telah banyak berkembang di masyarakat penggunaan teknologi. Teknologi diawali dengan alat-alat sederhana yang dibuat oleh manusia pada zaman dahulu. Contohnya saja pada teknologi otomotif, mungkin roda saat ini dianggap oleh manusia hanya biasa saja, namun pada jaman dahulu teknologi tersebut adalah teknologi paling inovatif, karena roda sangat membantu manusia untuk perjalanan. Namun jika dibandingkan dengan teknologi zaman sekarang, roda mungkin hanya tinggal sejarah. Dalam perkembangan teknologi setiap waktu manusia akan mengalami revolusi atau perubahan, produk teknologi yang dirasa canggih saat ini bisa jadi akan tertinggal dengan penemuan taknologi baru atau akan hanya mengubah menjadi yang baik tanpa mengubah konsep teknologi lama.

Adanya potensi zakat yang dapat membantu untuk peningkatan perekonomian masyarakat tentunya harus di dorong dengan percepatan penghimpunan dengan menggunakan teknologi. Teknologi informasi sama saja dengan teknologi lainnya, sekedar informasi yang merupakan komoditas yang akan

diolah menggunakan teknologi ini. Dalam hal ini, teknologi juga mengandung arti nilai ekonomis. Teknologi pemrosesan informasi ini memiliki keunggulan seperti teknologi database dan keamanan yang semuanya dapat diperjualbelikan.

Pada Lembaga Amil Zakat banyak lembaga zakat yang ada di Indonesia yang belum menerapkan teknologi pada penghimpunan dan penyaluran ziswaf. Sehingga masih ada kesulitan dalam hal tersebut. Dengan adanya teknologi informasi atau media digital maka suatu lembaga akan lebih memperkenalkan suatu informasi dari suatu lembaga melalui website agar dapat diketahui oleh kalangan masyarakat umum. Selain itu, dapat mempermudah seseorang dalam melakukan pembayaran zakat, memberikan sedekah ataupun infaq yang sudah disediakan melalui website tersebut. Tidak mengubah jika seseorang ingin langsung datang ke suatu lembaga melainkan hanya ingin memperkenalkan ke orang banyak sekaligus memperkenalkan teknologi informasi yang kini dapat digunakan sebagai penyaluran dan penghimpunan dana ziswaf.

Dapat disimpulkan, dengan adanya teknologi digital zakat dapat menjadi aktivitas promosi sebuah lembaga yang memanfaatkan media digital sebagai media pengenalannya ke masyarakat, salah satunya dengan menggunakan media internet atau media sosial sebagai tempat promosi atau beriklan. Perusahaan yang berkembang, tentunya sangat memanfaatkan perkembangan zaman dan terus berinovatif sehingga target pengumpulan dana dan target peningkatan muzakki perusahaan itu sendiri semakin hari semakin meningkat. Dengan adanya teknologi informasi dan teknologi digital Ziswaf bukan berarti akan meninggalkan kebiasaan masyarakat untuk membayar zakat secara langsung melalui lembaga, justru dengan adanya digital ini untuk saling menguatkan keduanya dengan tujuan agar pencapaian pengumpulan zakat lebih maksimal dan semakin bertambahnya muzakki terutama muzakki milenial.

Penerapan teknologi informasi merujuk pada penggunaan teknologi dan sistem komputer untuk memproses, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan informasi. Hal ini mencakup penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komputer, dan infrastruktur teknologi lainnya untuk mengotomatisasi, mempercepat, dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek kehidupan dan bisnis.

Dalam banyak bidang, penerapan teknologi informasi telah mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, berinteraksi, dan mengakses informasi. Beberapa contoh penerapan teknologi informasi meliputi, Banyak perusahaan menggunakan sistem komputer dan perangkat lunak untuk mengelola operasi mereka, termasuk manajemen inventaris, keuangan, sumber daya manusia, dan penjualan. Teknologi informasi juga digunakan dalam analisis data, pemasaran digital, e-commerce, dan pengelolaan rantai pasok.

Teknologi informasi telah mempengaruhi pendidikan dengan adanya komputer, perangkat lunak pembelajaran, sistem manajemen pembelajaran, dan akses internet. Ini memungkinkan pembelajaran online, pendidikan jarak jauh, dan penggunaan sumber daya digital yang melengkapi pembelajaran tradisional. Di bidang kesehatan, teknologi informasi digunakan untuk mengelola catatan medis elektronik, sistem jadwal pasien, sistem pengiriman obat, dan berbagai aplikasi medis. Teknologi informasi juga mendukung telemedicine, di mana pasien dapat berkonsultasi dengan dokter melalui video konferensi. Perkembangan teknologi informasi, seperti internet, media sosial, dan platform berbagi video, telah mengubah cara kita berkomunikasi dan mengakses informasi.

Kini, kita dapat berkomunikasi dengan mudah melalui email, pesan instan, dan panggilan video, serta mengakses berita, hiburan, dan konten multimedia secara online. Pemerintah menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan publik, efisiensi administratif, dan partisipasi masyarakat. Ini mencakup sistem pendaftaran online, sistem pembayaran elektronik, e-government, dan penerapan kebijakan siber keamanan. Industri keuangan menggunakan teknologi informasi untuk transaksi keuangan, manajemen risiko, analisis data, perencanaan keuangan, dan layanan perbankan online. Perkembangan teknologi finansial (fintech) juga telah memberikan aksesibilitas baru dalam hal pembayaran digital, pinjaman daring, dan investasi.

Penerapan teknologi informasi terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan permintaan masyarakat. Dengan adanya inovasi terbaru, seperti kecerdasan buatan, komputasi awan, dan Internet of Things (IoT), peran teknologi informasi di berbagai sektor diperkirakan akan terus tumbuh dan memberikan dampak yang signifikan.

Sistem informasi zakat mempunyai peran yang sangat strategis dalam menghimpun, mengelola, mengolah dan menginformasikan kepada semua pihak yang membutuhkan mengenai zakat di seluruh Indonesia secara akurat tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan zakat telah memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas dalam proses pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi dana zakat. Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan zakat telah membantu



mengoptimalkan proses pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi dana zakat. Berikut adalah beberapa contoh penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan zakat:

1. **Sistem Informasi Zakat:** Organisasi zakat dapat menggunakan sistem informasi khusus yang mencakup fitur seperti pendataan muzaki (orang yang membayar zakat), perhitungan zakat, pencatatan transaksi, dan pelaporan keuangan. Sistem ini membantu dalam mengelola data dengan lebih efisien, mengurangi kesalahan manusia, dan mempercepat proses administratif.
2. **Aplikasi Zakat:** Pengembangan aplikasi zakat pada perangkat mobile memudahkan individu untuk menghitung zakat mereka, mengetahui jenis zakat yang harus dibayar, dan berdonasi secara online. Aplikasi tersebut juga dapat menyediakan informasi tentang proyek yang didanai oleh zakat dan memberikan notifikasi kepada pengguna untuk membayar zakat secara rutin.
3. **Pembayaran Elektronik:** Teknologi informasi memungkinkan pembayaran zakat secara elektronik melalui transfer bank, platform pembayaran online, atau pembayaran menggunakan kartu kredit/debit. Ini memudahkan muzaki untuk berdonasi tanpa perlu melakukan transaksi tunai dan mempercepat proses pengumpulan dana zakat.
4. **Penggunaan Data Analytics:** Dengan adanya teknologi informasi, data yang terkumpul dari pengelolaan zakat dapat dianalisis menggunakan teknik data analytics. Analisis ini dapat memberikan wawasan tentang tren donasi, profil muzaki, dan efektivitas penggunaan dana zakat. Informasi ini dapat digunakan untuk merancang strategi pengumpulan dana yang lebih efektif dan mengoptimalkan penggunaan dana zakat.
5. **Transparansi dan Pelaporan:** Dengan menggunakan teknologi informasi, lembaga zakat dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana zakat. Muzaki dapat melacak penggunaan dana zakat mereka dan melihat laporan keuangan secara online. Hal ini membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat dan meningkatkan akuntabilitas dalam penggunaan dana zakat.

Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan zakat membawa manfaat seperti efisiensi, transparansi, dan partisipasi yang lebih besar dari masyarakat. Namun, penting untuk memastikan keamanan data dan privasi muzaki, serta menyediakan aksesibilitas bagi mereka yang tidak memiliki akses ke teknologi informasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemerintah menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan publik, efisiensi administratif, dan partisipasi masyarakat. Ini mencakup sistem pendaftaran online, sistem pembayaran elektronik, e-government, dan penerapan kebijakan siber keamanan. Industri keuangan menggunakan teknologi informasi untuk transaksi keuangan, manajemen risiko, analisis data, perencanaan keuangan, dan layanan perbankan online. Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan zakat telah memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas dalam proses pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi dana zakat. Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan zakat telah membantu mengoptimalkan proses pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi dana zakat. Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan zakat membawa manfaat seperti efisiensi, transparansi, dan partisipasi yang lebih besar dari masyarakat. Namun, penting untuk memastikan keamanan data dan privasi muzaki, serta menyediakan aksesibilitas bagi mereka yang tidak memiliki akses ke teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Shella Dwi Indina Syahputri, Ryan Pradesyah. 2022. Sistem Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan Dan Penyaluran Ziswaf Pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan. Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Ag Maulana, Julina, Mahendra Romus. 2019. Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan Dan Penyaluran Ziswaf Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat. Uin Suska Riau
- Shella Dwi Indina Syahputri. 2022. Skripsi. Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan Dan Penyaluran Ziswaf Pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
- Haniyan Nisaul Khoeroh. 2021. Makalah Sistem Informasi Zakat Dan Wakaf. Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
- Hastuti, Qurratul Aini Wara. 2014. Urgensi Manajemen Zakat Dan Wakaf Bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Kudus: Jurnal Zakat Dan Wakaf, Vol. 1 No. 2.

- Bayu, Mochammad Rizki. 2015. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Peningkatan Akuntabilitas Dan Mutu Pengelolaan, Dan Sedekah. Jakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hisamudin, Nur. 2016. Telaah Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Infaq Dan Shadaqoh. Jember: Jurnal Zakat dan Wakaf, Vol. 3 No. 1.
- Rahardjo, B. (2000). Implikasi Teknologi Informasi dan Internet Terhadap Pendidikan, Bisnis dan Pemerintahan, Makalah. Bandung : Institut Teknologi Bandung.
- Syafiq, A. (2018). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infak, Sedekah Dan Wakaf (ZISWAF). ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf, 5(2).
- Hasan, S. (1995). Pengantar Zakat dan Wakaf. Surabaya.
- Purbasari, I. (2015). Pengelolaan Zakat Oleh Badan Dan Lembaga Amil Zakat Di Surabaya Dan Gresik. 27(1), 68-81.
- Rahardjo, B. (2000). Implikasi Teknologi Informasi dan Internet Terhadap Pendidikan, Bisnis dan Pemerintahan. Bandung: Institut Teknologi Bandung.